



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN
(Studi pada Sekolah Dasar Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat)**

Tenti Eliviana, Elizabeth Bolly
¹Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Khairun
enthybolly@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Kecamatan Ibu Selatan, Kabupaten Halmahera Barat. Mutu pendidikan merupakan aspek krusial dalam pembangunan sumber daya manusia, dan peran kepala sekolah serta kinerja guru diyakini memiliki kontribusi signifikan terhadap pencapaiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada guru-guru yang bertugas di Sekolah Dasar Kecamatan Ibu Selatan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru) terhadap variabel dependen (mutu pendidikan). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai seberapa besar kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama maupun parsial memengaruhi mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi pihak-pihak terkait, terutama dalam merumuskan kebijakan dan program peningkatan mutu pendidikan yang lebih efektif di wilayah penelitian dan sekitarnya.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai sebuah organisasi dikatakan berhasil jika mampu mendorong, mengatur, dan mengarahkan seluruh unsur-unsur di dalamnya untuk mencapai tujuan organisasi yaitu tujuan sekolah dan pendidikan nasional. Salah satu indikator sekolah yang unggul adalah mempunyai tenaga pendidik yang bertanggung jawab, profesional di bidangnya, memiliki nilai moral yang tinggi, serta memiliki motivasi kerja yang tinggi (Wardani *et al* 2023).

Era kemajuan informasi dan teknologi yang begitu cepat, sangat diperlukan sumber daya manusia pada lembaga pendidikan atau sekolah yang terampil dan memiliki kinerja tinggi untuk dapat bersaing agar tetap hadir serta berkembang dalam persaingan global dengan meningkatkan mutu sekolah.

Mutu Pendidikan di Sekolah salah satu acuan indikator keberhasilan kepala sekolah diukur dari mutu pendidikan yang ada di sekolah yang dipimpinnya. Selain kinerja, motivasi guru dalam melakukan tugas dan tanggung jawab juga merupakan hal penting, sebagai upaya meningkatkan proses pembelajaran yang akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Dalam konsep yang lebih luas, mutu pendidikan mempunyai makna sebagai suatu kadar proses dan hasil pendidikan secara keseluruhan yang ditetapkan sesuai dengan pendekatan dan kriteria tertentu (Utik, 2023).

Mengingat kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan maka perlu ditingkatkan kualitasnya. Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengarahkan dan memanfaatkan segala sumberdaya yang tersedia sangat menentukan keberhasilan proses belajar di sekolah. Disamping sebagai seorang perencana, kepala sekolah bertanggung jawab tentang teknik pengelolaan sekolah, baik dalam hal proses maupun dalam teknik operasionalnya, meliputi juga tentang pemahaman bagaimana mengkomunikasikan, mengkoordinasi, dan merumuskan berbagai hal yang berhubungan dengan kebijakan yang datang dari atas dan ditransformasikan keberbagai kegiatan di sekolah (Wardani *et al* 2023).

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan hal yang sangat penting juga diharapkan mampu menjalankan kepemimpinan yang efektif dalam arti dapat mengembangkan dan membangun kepemimpinan berorientasi kepada manajemen sekolah (Kristiawan *et al*, 2019). Kepala Sekolah adalah salah satu penggerak, menentukan kebijakan sekolah, menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya dapat direalisasikan, yang pada akhirnya kualitas pendidikan akan dapat diwujudkan (Sriwahyuni dan Kristiawan, 2019; Aprilana *et al*, 2017).

Selanjutnya dijelaskan oleh (Kristiawan *et al*, 2018; Driscoll dan Modi, 2020; Mukhlisin *et al*, 2019; Mulyasa (2007) bahwa kepala sekolah merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan, memiliki peran dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sehingga kunci dalam menghadapi perubahan era ini dengan menyiapkan kemajuan. Lebih lanjut dijelaskan oleh (Arif *et al* 2022; Marwati *et al* 2019; Isti 2022; Emda, 2016; Rivai, 2021; Mulyasa, 2006; Ikram *et al* 2019; Batori *et al*. 2020; Tarsisius, *et al*. 2021; Kristina *et al* 2021), bahwa pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan sangat menentukan mutu pendidikan. Namun hasil yang berbeda terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian menunjukkan Kepemimpinan Kepala Sekolah mempunyai pengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Selain itu, hasil penelitian mengenai kinerja guru telah dilakukan juga oleh Ikram *et al* (2019), Utik (2023), dan Fatmawati *et al* (2022), yang menunjukkan bahwa kinerja guru memiliki pengaruh signifikan positif terhadap mutu pendidikan. Namun berbeda dengan hasil penelitiannya (Marwati, Hadriana, & Suarman, 2022; Suci *et al* (2022), yang menyatakan bahwa kinerja guru tidak berpengaruh langsung terhadap mutu pendidikan.

Selanjutnya untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya sekolah dasar harus dilakukan program penguatan dari pendidikan dasar. Karena mutu hasil dari pendidikan dasar ini pasti akan berpengaruh terhadap pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Dalam hal ini penguatan kualitas setiap sekolah perlu terus dilakukan serta keberadaan kepala sekolah dan guru dalam setiap sekolah sangatlah penting, karena memiliki peran yang sangat vital untuk kemajuan sekolah tersebut serta mencapai tujuan pendidikan. Sebagai pemimpin pada satuan pendidikan kepala sekolah harusnya memiliki gaya kepemimpinan yang cocok dengan kondisi kekinian (Siti Hizriah *et al* 2023).

Mengingat bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru sangat penting dalam pemberian mutu pendidikan maka kepala sekolah dan guru perlu meningkatkan kualitasnya. Persyaratkan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang dibutuhkan oleh stakeholder pendidikan, dari mulai pemerintahan, sekolah, guru, orang tua siswa, dewan pendidikan dan lain sebagainya. Kepemimpinan kepala

sekolah dalam mengarahkan dan memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia sangat menentukan keberhasilan proses belajar di sekolah. Disamping sebagai seorang perencana, kepala sekolah bertanggung jawab tentang teknik pengelolaan sekolah, baik dalam hal proses maupun dalam teknik operasionalnya, meliputi juga tentang pemahaman bagaimana mengkomunikasikan, mengkoordinasi, dan merumuskan berbagai hal yang berhubungan dengan kebijakan yang datang dari atas dan ditransformasikan ke berbagai kegiatan di sekolah (Idatul *et al* 2020).

Kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan dapat mengetahui kebutuhan para pelanggan secara objektif, dan pengetahuan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk perencanaan pelaksanaan usaha pendidikan selanjutnya dalam rangka peningkatan mutu jasa pendidikan secara berkesinambungan. Agar dapat optimal dalam memberikan output pendidikan terbaik bagi siswa maka diperlukan upaya agar guru dalam kemampuannya secara profesional. Hal ini akan memberi dampak terhadap mutu pendidikan yang bisa diberikan, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan mutu pendidikan secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri di kecamatan Ibu Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara. Penelitian dilakukan selama 6 bulan yakni dimulai sejak bulan September 2024 Sampai bulan Maret 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri yang bertugas di Kecamatan Ibu yang berjumlah kurang dari 100 orang. Sampel dalam penelitian ini seluruh guru SD Negeri di Kecamatan Ibu sebanyak 60 orang guru.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada guru untuk mengumpulkan data Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Kinerja Guru (X2), dan Mutu Pendidikan (Y).

Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yakni dengan analisis regresi linier berganda. Bentuk persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Keterangan:

Y = Mutu Pendidikan

X1 = Kepemimpinan Kepala Sekolah

X2 = Kinerja Guru

a = Konstanta

e = error

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien Regresi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji koefisien regresi yang ditemukan signifikan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif menunjukkan bahwa jawaban responden berdasarkan item-item pernyataan dari variabel kepemimpinan kepala sekolah sebagai berikut:

a. Item pertama, dari 100 responden sebanyak 40 orang atau 40,0% menjawab sangat setuju, 46 orang atau 46,0% menjawab setuju, 14 orang atau 14,0% menjawab netral. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat yaitu sebanyak 46,0% atau 46 responden menyatakan setuju dapat menyatakan kepala sekolah mengontrol pelaksanaan kurikulum secara teratur. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) untuk item pernyataan pertama memiliki rata-rata sebesar 4,26% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori tinggi karena berada pada rentang skor 3,4 – 4,2.

- b. Item kedua, dari 100 responden sebanyak 48 orang atau 48,0% menjawab sangat setuju, 46 orang atau 46,0% menjawab setuju, 4 orang atau 4,0% menjawab netral dan 2 orang atau 2,0% menjawab tidak setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat, yaitu sebanyak 48,0% atau 48 responden menyatakan sangat setuju dapat menyatakan kepala sekolah memperhatikan ruangan kerja guru dengan menyiapkan fasilitas penunjang yang dibutuhkan. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) untuk item pernyataan kedua memiliki rata-rata sebesar 4,40% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori sangat tinggi karena berada pada rentang skor 4,2 – 5.
- c. Item ketiga, dari 100 responden sebanyak 42 orang atau 42,0% menjawab sangat setuju, 42 orang atau 42,0% menjawab setuju, 14 orang atau 14,0% menjawab netral dan 2 orang atau 2,0% menjawab tidak setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat, yaitu sebanyak 42,0% atau 42 responden menyatakan sangat setuju dan setuju dapat menyatakan kepala sekolah mampu berkomunikasi visi dan misi sekolah secara efektif kepada seluruh warga sekolah, termasuk guru, siswa dan orang tua/wali siswa. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) untuk item pernyataan ketiga memiliki rata-rata sebesar 4,24% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi karena berada pada rentang skor 3,4-4,2 – 5.
- d. Item keempat, dari 100 responden sebanyak 31 orang atau 31,0% menjawab sangat setuju, 58 orang atau 58,0% menjawab setuju, 9 orang atau 9,0% menjawab netral dan 2 orang atau 2,0% menjawab tidak setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat yaitu sebanyak 58,0% atau 58 responden menyatakan setuju dapat menyatakan kepala sekolah memiliki pengaruh besar dalam mendorong peningkatan kinerja bawahan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) untuk item pernyataan keempat memiliki rata-rata sebesar 4,18% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori tinggi karena berada pada rentang skor 3,4 – 4,2.
- e. Item kelima, dari 100 responden sebanyak 39 orang atau 39,0% menjawab sangat setuju, 45 orang atau 45,0% menjawab setuju, 10 orang atau 10,0% menjawab netral dan 6 orang atau 6,0% menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat yaitu sebanyak 45,0% atau 45 responden menyatakan setuju dapat menyatakan kepala sekolah mampu mengidentifikasi masalah yang muncul di lingkungan sekolah secara tepat dan cepat. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) untuk item pernyataan kelima memiliki rata-rata sebesar 4,11% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori sangat tinggi karena berada pada rentang skor 3,4-4,2.
- f. Item keenam, dari 100 responden sebanyak 41 orang atau 41,0% menjawab sangat setuju, 51 orang atau 51,0% menjawab setuju dan 8 orang atau 8,0% . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat yaitu sebanyak 51,0% atau 51 responden menyatakan setuju dapat menyatakan kepala sekolah memastikan bahwa semua pihak memahami dan mendukung keputusan yang diambil. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) untuk item pernyataan keenam memiliki rata-rata sebesar 4,33% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori tinggi karena berada pada rentang skor 3,4 – 4,2.
- g. Item ketujuh, dari 100 responden sebanyak 60 orang atau 60,0% menjawab sangat setuju, 37 orang atau 37,0% menjawab setuju dan 3 orang atau 3,0% menjawab netral. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat yaitu sebanyak 60,0% atau 60 responden menyatakan sangat setuju dapat menyatakan kepala sekolah mampu menciptakan hubungan yang baik dengan guru dan staf melalui komunikasi yang efektif. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) untuk item pernyataan ketujuh memiliki rata-rata sebesar 4,57% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori sangat tinggi karena berada pada rentang skor 4,2-5.

Nilai rata-rata total jawaban responden pada kedelapan item pernyataan variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 4.30 dan berada pada kategori tinggi karena berada pada rentang skor 3,4-4,2. Hasil ini menunjukkan bahwa responden setuju bahwa kepemimpinan kepala sekolah penting dalam organisasi untuk meningkatkan mutu pendidikan guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat.

Variabel Kinerja Guru (X_2)

Dari tabel 4.5 di atas dapat dideskripsikan jawaban responden berdasarkan item-item pernyataan dari variabel kinerja guru sebagai berikut:

- a. Item pertama, dari 100 responden sebanyak 37 orang atau 37,0% menjawab sangat setuju, 61 orang atau 61,0% menjawab setuju dan 2 orang atau 2,0% menjawab netral. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat yaitu sebanyak 61,0% atau 61 responden menyatakan setuju dapat merancang RPP yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) untuk item pernyataan pertama memiliki rata-rata sebesar 4,35% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori tinggi karena berada pada rentang skor 3,4 – 4,2.
- b. Item kedua, dari 100 responden sebanyak 48 orang atau 48,0% menjawab sangat setuju, 48 orang atau 48,0% menjawab setuju dan 4 orang atau 4,0% menjawab netral. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat, yaitu sebanyak 48,0% atau 48 responden menyatakan sangat setuju dan setuju dapat melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan RPP setelah kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) untuk item pernyataan kedua memiliki rata-rata sebesar 4,44% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi karena berada pada rentang skor 3,4-4,2 dan 4,2 – 5.
- c. Item ketiga, dari 100 responden sebanyak 51 orang atau 51,0% menjawab sangat setuju, 45 orang atau 45,0% menjawab setuju dan 4 orang atau 4,0% menjawab netral. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat, yaitu sebanyak 51,0% atau 51 responden menyatakan sangat setuju dapat melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa setelah kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) untuk item pernyataan ketiga memiliki rata-rata sebesar 4,47% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori sangat tinggi karena berada pada rentang skor 4,2 – 5.
- d. Item keempat, dari 100 responden sebanyak 48 orang atau 48,0% menjawab sangat setuju, 50 orang atau 50,0% menjawab setuju dan 2 orang atau 2,0% menjawab netral. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat yaitu sebanyak 50,0% atau 50 responden menyatakan setuju dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, tanya jawab dan kerja kelompok. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) untuk item pernyataan keempat memiliki rata-rata sebesar 4,46% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori tinggi karena berada pada rentang skor 3,4 – 4,2.
- e. Item kelima, dari 100 responden sebanyak 35 orang atau 35,0% menjawab sangat setuju, 63 orang atau 63,0% menjawab setuju dan 2 orang atau 2,0% menjawab netral. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat yaitu sebanyak 63,0% atau 63 responden menyatakan setuju dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda setiap pelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) untuk item pernyataan kelima memiliki rata-rata sebesar 4,33% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori tinggi karena berada pada rentang skor 3,4-4,2.
- f. Item keenam, dari 100 responden sebanyak 53 orang atau 53,0% menjawab sangat setuju, 45 orang atau 45,0% menjawab setuju dan 2 orang atau 2,0% menjawab netral. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat yaitu sebanyak 53,0% atau 53 responden menyatakan setuju dapat mengembangkan materi pelajaran untuk membuatnya lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) untuk item pernyataan keenam memiliki rata-rata sebesar 4,51% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori sangat tinggi karena berada pada rentang skor 4,2-5.
- g. Item ketujuh, dari 100 responden sebanyak 35 orang atau 35,0% menjawab sangat setuju, 57 orang atau 57,0% menjawab setuju dan 8 orang atau 8,0% menjawab netral. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat yaitu sebanyak 57,0% atau 57 responden menyatakan setuju dapat menyatakan tugas yang di berikan kepada siswa memiliki kualitas yang tinggi dan relevan dengan materi pembelajaran. Berdasarkan nilai rata-rata

(mean) untuk item pernyataan ketuju memiliki rata-rata sebesar 4,27% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori tinggi karena berada pada rentang skor 4,2-5.

h. Item kedelapan, dari 100 responden sebanyak 40 orang atau 40,0% menjawab sangat setuju, 52 orang atau 52,0% menjawab setuju dan 8 orang atau 8,0% menjawab netral. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat yaitu sebanyak 52,0% atau 52 responden menyatakan setuju dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda setiap pelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui pemberian tugas. Berdasarkan nilai rata-rata (mean) untuk item pernyataan kedelapan memiliki rata-rata sebesar 4,32% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori tinggi karena berada pada rentang skor 3,4– 4,2.

i. Item sembilan, dari 100 responden sebanyak 44 orang atau 44,0% menjawab sangat setuju, 52 orang atau 52,0% menjawab setuju dan 4 orang atau 4,0% menjawab netral. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat yaitu sebanyak 52,0% atau 52 responden menyatakan setuju dapat mengatur kondisi belajar di kelas untuk menciptakan suasana yang optimal. Berdasarkan nilai rata-rata (mean) untuk item pernyataan kesembilan memiliki rata-rata sebesar 4,40% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori tinggi karena berada pada rentang skor 3,4 – 4,2.

j. Item sepuluh, dari 100 responden sebanyak 59 orang atau 59,0% menjawab sangat setuju, 37 orang atau 37,0% menjawab setuju dan 4 orang atau 4,0% menjawab netral. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat, yaitu sebanyak 59,0% atau 59 responden menyatakan sangat setuju dapat mengelola waktu dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan nilai rata-rata (mean) untuk item pernyataan kesepuluh memiliki rata-rata sebesar 4,55% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori sangat tinggi karena berada pada rentang skor 4,2 – 5.

Nilai rata-rata total jawaban responden pada duabelas item pernyataan variabel kinerja guru sebesar 4.40 dan berada pada kategori tinggi karena berada pada rentang skor 3,4-4,2. Hasil ini menunjukkan bahwa responden setuju bahwa kinerja guru penting dalam organisasi untuk meningkatkan mutu pendidikan guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat.

Variabel Mutu Pendidikan (Y)

Hasil analisis data variabel Mutu Pendidikan dapat dideskripsikan jawaban responden berdasarkan item-item pernyataan dari variabel mutu pendidikan sebagai berikut:

a. Item pertama, dari 100 responden sebanyak 33 orang atau 33,0% menjawab sangat setuju, 63 orang atau 63,0% menjawab setuju dan 4 orang atau 4,0% menjawab netral. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat yaitu sebanyak 63,0% atau 63 responden menyatakan setuju dapat menggunakan kerangka dasar dan struktur kurikulum yang ditetapkan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum. Berdasarkan nilai rata-rata (mean) untuk item pernyataan pertama memiliki rata-rata sebesar 4,29% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori tinggi karena berada pada rentang skor 3,4 – 4,2.

b. Item kedua, dari 100 responden sebanyak 47 orang atau 47,0% menjawab sangat setuju, 49 orang atau 49,0% menjawab setuju dan 4 orang atau 4,0% menjawab netral. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat, yaitu sebanyak 49,0% atau 49 responden menyatakan setuju dapat memastikan bahwa materi pelajaran yang diajarkan mencapai yang diajarkan. Berdasarkan nilai rata-rata (mean) untuk item pernyataan kedua memiliki rata-rata sebesar 4,43% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori tinggi dan tinggi karena berada pada rentang skor 3,4-4,2 dan 4,2 – 5.

c. Item ketiga, dari 100 responden sebanyak 32 orang atau 32,0% menjawab sangat setuju, 64 orang atau 64,0% menjawab setuju dan 4 orang atau 4,0% menjawab netral. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat, yaitu sebanyak 64,0% atau 64 responden menyatakan setuju dapat memastikan bahwa materi pembelajaran yang

di gunakan terkait dengan kompetensi dasar yang harus dicapai. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) untuk item pernyataan ketiga memiliki rata-rata sebesar 4,28% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori tinggi karena berada pada rentang skor 4,2 – 5.

d. Item keempat, dari 100 responden sebanyak 45 orang atau 45,0% menjawab sangat setuju, 51 orang atau 51,0% menjawab setuju dan 4 orang atau 4,0% menjawab netral. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat yaitu sebanyak 51,0% atau 51 responden menyatakan setuju dapat melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) untuk item pernyataan keempat memiliki rata-rata sebesar 4,41% yang berarti bahwa pernyataan tersebut berada pada kategori tinggi karena berada pada rentang skor 3,4 – 4,2.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel kepemimpinan kepala sekolah yaitu $0,000 < 0,05$, dan nilai signifikan dari variabel kinerja guru yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi berganda penelitian ini, yakni variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan.

Persamaan regresi dapat dijelaskan, yaitu Nilai kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0.503 sedangkan nilai koefisien kinerja guru 0,081 menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pendidikan berpengaruh positif.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Mutu Pendidikan

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Borotoding dkk, 2021; Kolihar, dkk 2023; Jauhari, 2005; Kolihar dkk, 2023; Lidyawati, 2022) bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Jauhari, 2005; Minsih dkk, 2019) mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk memberikan pengaruh terhadap orang lain dalam melakukan sebuah upaya mencapai tujuan yang sebelumnya sudah direncanakan. Kepala sekolah yang dapat menyeimbangkan antara menjadi manajer dan pemimpin adalah kepala sekolah yang efektif (Sari, Giatman and Ernawati, 2021; Wardani et al., 2023; Bush, 2008; 2015; Chen et al, 2016; Ningsih dkk 2016) bahwa kepemimpinan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, sedangkan faktor lainnya yaitu iklim organisasi, kualifikasi guru, pembiayaan, sarana dan prasarana. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi mutu pendidikan.

2. Pengaruh Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan

Temuan hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kinerja guru berdampak pada kualitas pendidikan sekolah. Hasil penelitian ini sejalan dengan sebelumnya (Supriadi (2009; Diana, Kristiawan, & Wardiah, 2021; Marwati et al., 2019) menyatakan bahwa pengaruh yang kuat antara kinerja guru terhadap kualitas pembelajaran.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurchasanah, & Mudofir 2018; Akbar & Rukanto, 2017; Supriadi 2009; Huda, 2022) menyatakan bahwa pengembangan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dilaksanakan dengan 1) menganalisis program yang sudah ada yakni dengan menindaklanjuti program yang sudah berjalan seperti membuat program kerja yang dapat mengembangkan kinerja guru; 2) melakukannya dengan langkah memberikan mandat kepada bagian kurikulum untuk mengatur jadwal dan memberikan tugas mengajar pada guru sesuai dengan kualifikasi pendidikannya; 3) memberikan kesempatan pada para guru untuk mengikuti kegiatan yang tujuannya mengembangkan profesionalisasi dalam mengajar, seperti : seminar , studi lanjut, workshop, dan sebagainya; 4) melakukan evaluasi terhadap program yang sudah terlaksana, dilakukan supervisi terhadap guru ketika sedang mengajar serta pembinaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pendidikan pada guru SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat. Dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan pada SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat. Hal ini dijelaskan bahwa semakin tinggi kepemimpinan kepekaan kepala sekolah yang dimiliki dalam melihat mutu pendidikan, maka akan mempengaruhi mutu pendidikan pada SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat.
2. Kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan SD Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat. Hal ini dijelaskan bahwa semakin tinggi kinerja guru yang ditingkatkan maka mutu pendidikan akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Khalid Hs. Pandipa, 2019. Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 1 Lore Utara. Jurnal Ilmiah Administratie Volume : 12 Nomor : 1 Edisi : Maret 2019
- Agus Eka Saparudin, H. E. Syarifuddin, & Anis Fauzi, 2022. *The Influence of Principal Leadership and Teacher Performance on the Quality of Study Education at SMKN 2 and SMAN 2 Serang City*. Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA) Vol.1, No.2, 2022: 3261-3282. DOI: <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i7.644>
- Ikram, Dedy Achmad Kurniady & Eka Prihatin, 2019. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. Jurnal Administrasi Pendidikan 26 (2) (2019) 217-224. ISSN: p.1412-8152 e.2580-1007 | Journal homepage: <http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs>
- Amna Emda, 2016. Strategi Peningkatan Kinerja Guru Yang Profesional. Lantanida Journal, Vol. 4 No. 2, 2016
- Bahori Muslim, Edi Harapan dan Nila Kesumawati, 2020. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains Vol. 9, No. 1, Juni 2020 Website: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita> ISSN 2303-2952, e-ISSN 2622-8491
- Danim, Sudarwan. Visi Baru Manajemen Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Dielfi, 2021. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. ISSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online) Halaman 10228-10233 Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021
- Endang, 2020. Kinerja Dewan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Studi Manajemen Pendidikan vol. 4, no. 1, Mei 2020 IAIN Curup – Bengkulu|p-ISSN 2580-3581; e-ISSN 2580-5037. DOI: <http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v4i1.1435>
- Fatmawati, Supardi & Atang Suryana, 2022. *The Effect of Work Motivation and Teacher Performance on Education Quality Improvement*. Formosa Journal of Social Sciences (FJSS) Vol.1, No.2, 2022: 199-220. DOI: <https://doi.org/10.55927/fjss.v1i2.561> ISSN-E: 2830-0246 <https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjss>
- Idatul Fitriyah & Achadi Budi Santosa, 2020. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021 Volume 5, No 1, Januari-Juni 2020.
- Isma, 2020. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru SDN di Kecamatan Sembawa. SSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online) Halaman 1883-1894 Volume 4 Nomor 3 Tahun 2020
- Kristiawan, M., Suryanti, I., & Muntazir, M. (2018). Inovasi Pendidikan. Wade Group National Publishing.
- Nur Rahman, Henny Suharti & Herfina, 2023. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini e-ISSN: 2723-6390, hal.149-161 Vol.4, No. 1, Juli 2023 DOI: 10.37985/murhum.v4i1.174
- Rivai. (2021). Pengaruh Pengawasan, Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja Guru. Jurnal Ilmiah Magister Manajemen. Vol.4(1).

- Suci Putri Mantika & Anim Purwanto, 2022. Pengaruh Fasilitas Belajar, Kompetensi, Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Di SMK Kabupaten Bogor. *ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik* Vol 2. No 3. Agustus 2022 e-ISSN : 2807-1808 P-ISSN : 2807-2294
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2002, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukran,Suhirman & Bahtiar, 2023. Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Al-Madaniyah Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. (*JIME*) Vol. 9 No. 1 Januari 2023p-ISSN:2442-9511,e-2656-5862DOI:
- Tarsisius Wartono, Lisa Gracia Kailola & Bintang Simbolon, 2021. Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah di Lembaga Pendidikan Bina Pangudi Luhur Jakarta. SSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online). Halaman 5390-5400 Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021
- Utik, 2023. Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Kinerja Guru dan Mutu Pendidikan di SDN.Plawad III Karawang. *Journal on Education* Volume 05, No. 04, Mei-Agustus 2023, pp. 17792-17800 E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365 Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Wardani Wardani, Ruhita Ruhita & Andri Supriadi, 2023. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Di Smp Negeri Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu. P-ISSN: 2620-4363 & E-ISSN: 2622-1098 *Edum Journal*, Vol 6, No 1, Maret 2023